



Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

ISSN: 2527 - 6344 (Print)

ISSN: 2580 - 5800 (Online)

Website: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Maqqasid>

Volume 4, No. 2, 2019 (149-163)

---

# PENGARUH DOW JONES ISLAMIC MARKET INDEKS (DJIM) DAN HARGA EMAS DUNIA TERHADAP JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII) PRIODE 2014-2018

**Agus Salihin**

Mahasiswa S2 Program Magister Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: [agussalihin03@gmail.com](mailto:agussalihin03@gmail.com)

## **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of the Dow Jones Islamic Market Index (DJIM) and World Gold Prices on the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2014-2018 Period. This type of research uses descriptive quantitative research. The data used is secondary data in the form of a time series with a period of 5 (five) years namely 2014 to 2018. The analysis technique uses multiple linear regression with the help of the SPSS persi program 16.0. Based on the results of the analysis it can be concluded that partially and simultaneously the Dow Jones Islamic Market Index (DJIM) and World Gold Prices have a significant positive effect on the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2014-2018 Period. From the results of the analysis of the coefficient of determination (Adjusted R Square) the Dow Jones Islamic Market Index (DJIM) variable, and the World Gold Price can affect the Jakarta Islamic Index for the 2014-2018 period by 34.8% while the remaining 65.2% is influenced by other variables*

**Keywords:** *Dow Jones Islamic Market Index, World Gold Prices, and Jakarta Islamic Index*

## A. Pendahuluan

Perkembangan kegiatan investasi di Indonesia mengalami kemajuan. Kondisi tersebut terjadi seiring dengan bertambahnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang bagaimana praktik berinvestasi secara optimal serta didukung dengan kondisi perekonomian dalam negeri yang cukup stabil. Bentuk investasi yang juga menarik perhatian para investor saat ini ialah investasi pada aset finansial menurut syariah islam. Banyak cara yang dapat ditempuh untuk melakukan investasi keuangan yang sesuai dengan syariah islam. Salah satunya ialah investasi dengan pemilikan efek syariah dalam bentuk pembelian saham yang dapat dilakukan di pasar modal syariah.

Pasar modal dikenal juga dengan nama bursa efek. Bursa efek menurut pasal 1 ayat (4) UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dana atau sarana untuk mempertemukan efek diantara mereka. Bursa efek di Indonesia dikenal Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES).<sup>1</sup> Pada tanggal 30 Oktober 2007 BEJ dan BES sudah dimarger dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI). Hingga BEI ini menjadi salah satu bursa efek di Indonesia. Sedangkan bagi pasar modal syariah, *Listingsnya* dilakukan di *Jakarta Islamic Indeks (JII)* yang telah diluncurkan sejak 3 Juli 2000. Indeks ini mencerminkan pergerakan saham-saham yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh Bapepam dan LK.

Salah satu indeks yang sering diperhatikan investor ketika berinvestasi di Bursa Efek Indonesia adalah Indeks Harga Saham Gabungan. Hal ini disebabkan indeks ini berisi atas seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.<sup>2</sup> Oleh karena itu melalui pergerakan indeks harga saham gabungan, seorang investor dapat melihat kondisi pasar apakah sedang bergairah atau lesu. Perbedaan kondisi pasar ini tentu memerlukan strategi yang berbeda dari investor dalam berinvestasi. Witjaksono dalam buku *Blanchard* berpendapat bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi Indeks Saham, antara lain perubahan tingkat suku bunga bank sentral, keadaan ekonomi global, tingkat harga energi dunia, kestabilan politik suatu negara, dll.<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hlm.208.

<sup>2</sup><http://id.wikipedia.org/wiki/IHSG>, diakses pada tanggal 26 Mei 2019, jam 05:15

<sup>3</sup>Adrian Agung Witjaksono, *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah, Indeks Nikkei 225, dan Indeks Dow Jones terhadap IHSG (studi kasus pada IHSG di BEI selama periode 2000-2009)*, *Tesis Manajemen Universitas Diponegoro*, Semarang, 2010

Faktor dari keadaan ekonomi *global* yang dapat mempengaruhi Indeks Saham terutama saham syariah adalah faktor *Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIM)*. Untuk Amerika Serikat indeks yang dapat dijadikan proksi adalah *Indeks Dow Jones*. *Indeks Dow Jones* merupakan indeks pasar saham tertua di Amerika Serikat dan merupakan representasi dari kinerja industry terpenting di Amerika Serikat. Perusahaan yang tercatat di *Indeks Dow Jones* pada umumnya merupakan perusahaan multinasional. Kegiatan operasi mereka tersebar di seluruh dunia. Perusahaan seperti *Coca-Cola, ExxonMobil, Citigroup, Procter & Gamble* adalah salah satu contoh perusahaan yang tercatat di *Dow Jones* dan beroperasi di Indonesia.<sup>4</sup> Perusahaan-perusahaan tersebut pada umumnya beroperasi secara langsung di Indonesia. *Indeks Dow Jones* yang bergerak naik, menandakan kinerja perekonomian Amerika Serikat secara umum berada pada posisi yang baik. Dengan kondisi perekonomian yang baik, akan menggerakkan perekonomian Indonesia melalui kegiatan ekspor maupun aliran modal masuk baik investasi langsung maupun melalui pasar modal.<sup>5</sup> Aliran modal yang masuk melalui pasar modal tentu akan memiliki pengaruh terhadap perubahan IHSG.

Selain dari *DJIM*, Emas merupakan salah satu komoditi penting yang dapat mempengaruhi pergerakan bursa saham. Hal ini didasari bahwa emas merupakan salah satu alternatif investasi yang cenderung aman dan bebas resiko.<sup>6</sup> Emas tersedia dalam berbagai macam bentuk, mulai dari batangan atau lantakan, koin emas dan emas perhiasan. Disebut emas batangan karena emas ini berbentuk seperti batangan pipih atau batubata, dimana kadar emasnya adalah 22 atau 24 karat, atau apabila dalam persentase adalah 95% dan 99%. Jenis emas ini adalah yang terbaik untuk investasi karena dimanapun dan kapanpun investor ingin menjualnya, nilainya akan selalu sama.

Berdasarkan uraian latar elakang diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “**Pengaruh Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIM) dan Harga Emas Dunia Terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII) Priode 2014-2018**”.

## B. Kajian Teoritik

### 1. Jakarta Islamic Indeks (JII)

*Jakarta Islamic indeks (JII)* ialah sekumpulan saham yang aturan mainnya berlandaskan hukum syariah dimana salah satu



<sup>4</sup><http://www.kompas.com>, diakses pada tanggal 26 Mei 2019, jam: 05:40

<sup>5</sup>Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2006), Edisi Kelima, hlm.89

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm. 145

larangan tidak boleh bersifat riba, gharar dan maysir yang dimana tiga sifat tersebut sudah tertera dalam sumber hukum islam (Al-Quran) dan As-Sunnah. Adapun ketentuan yang dilarang adalah: *Pertama*, usaha yang mengandung spekulasi. *Kedua*, memperjual belikan sesuatu baik berupa barang atau pelayanan jasa yang dimiliki kerangka rusuk riba (bunga). *Ketiga*, barang dan pelayanan jasa yang sudah zatnya haram.<sup>7</sup>

Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa *Jakarta Islamic Indeks (JII)* merupakan subser dari *indeks harga saham gabungan (IHSG)* yang diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000 dan tahun 1995 digunakan sebagai *base data* dengan nilai 100. JII melakukan penyaringan (*Filter*) terhadap saham *listing*. Rujukan dalam penyaringannya adalah fatwa syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN). Berdasarkan fatwa inilah BEJ memilih emiten yang unit usahanya sesuai dengan syariah.<sup>8</sup>

*Jakarta Islamic Indeks (JII)* terdiri dari 30 saham yang merupakan saham-saham syariah yang paling *likuid* dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar. Pada awal peluncurannya, pemilihan saham yang masuk dalam kriteria syariah melibatkan pihak DPS (Dewan Pengawas Syariah) PT. *Danareksa Investment Managemen*. Akan tetapi seiring perkembangan pasar, tugas pemilihan saham-saham yaitu *Screening Proses* tersebut dilakukan oleh Bapepam-LK, bekerjasama dengan Dewan Syariah Nasional. Hal ini tertuang dalam Peraturan Bapepam-LK Nomor II.K.I tentang Kriteria dan Penerbitan Dewan Efek Syariah. Pengkajian ulang dilakukan setiap 6 bulan sekali dengan penentuan komponen indeks awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha emiten akan dimonitor secara terus menerus berdasarkan data-data public yang tersedia.<sup>9</sup>

Disamping itu, menurut para ahli, adanya Kriteria Saham-Saham Emiten yang menjadi komponen yang masuk dalam perhitungan *Jakarta Islamic Indeks (JII)*. Mereka menyatakan ada empat kriteria-kriteria diantaranya adalah:<sup>10</sup>

a. Kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari



<sup>7</sup> Al-Qur'an Surat Al-Baqarah, Ayat 275

<sup>8</sup> Ahmad Rodoni, *Investasi Syariah*, (Tenggarong: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009), Cet 1, hlm.63

<sup>9</sup> Yuliadi Imamudin, *Ekonomi Moneter*, (Jakarta: PT. Indeks, 2008), hlm.20

<sup>10</sup> Muhammad Nafik HR, *Bursa Efek dan Investasi Syariah*, (Jakarta: Sarambi, 2009), hlm.260

tiga bulan (kecuali termasuk dalam sepuluh besar dalam hal kapitalisasi).

- b. Saham berdasarkan laporan tahunan yang mempunyai *rasio* kewajiban terhadap aktiva maksimal 90%.
- c. 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun
- d. 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat liquiditas rata-rata nilai perdagangan regular selama satu tahun terakhir. Pengkajian ulang dilakukan setiap enam bulan sekali, yaitu bulan januari dan juli.

Adapun pergerakan Jakarta Islamic Indeks 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini

**Grafik Pergerakan JII**



Sumber: Yahoo Finance

## 2. Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIM)

*Indeks Dow Jones* merupakan indeks pasar saham tertua di Amerika selain dari Indeks transportasi *Dow Jones*. *Indeks Dow Jones* dikeluarkan pertama kali pada tanggal 26 Mei 1896 oleh editor *Wall Street Journal* dan *Dow Jones & company*. *Indeks Dow Jones* merupakan representasi dari rata-rata 12 saham dari berbagai industri terpenting di Amerika Serikat. Sekarang ini pemilihan daftar perusahaan yang berhak tercatat dalam *Indeks Dow Jones* dilakukan oleh editor dari *Wall Street Journal*. Pemilihan ini didasarkan pada kemampuan perusahaan, aktivitas ekonomi, pertumbuhan laba.

Perusahaan yang dipilih pada umumnya adalah perusahaan Amerika yang kegiatan ekonominya telah *go public*.<sup>11</sup>

Menurut Nurul *Dow Jones Islamic Market Indeks* (DJIM) merupakan bagian dari kelompok indeks-indeks *Global Dow Jones* (DJGI), yang meliputi saham-saham *DJIM* terdiri dari 34 negara sesuai dengan prinsip syariah dan mencakup 10 sektor ekonomi, 18 sektor pasar, 40 kelompok dan 70 sub kelompok. Saat ini *DJIM Family Indeks* yang terdiri dari 636 bursa/stok *DJIM*, dengan 234 di dalam *DJIM US Indeks*, 32 didalam *DJIM Canada Indeks*, 218 didalam *DJIM Pasific Indeks*, 117 didalam *DJIM Jepang Indeks*, 127 didalam *Eropa*, 43 didalam *DJIM UK Indeks*, 100 didalam *DJIM Extra Liquid & DJIM Tecnology Indeks*.<sup>12</sup> Maka dari itu *DJIM World* menjadi salah satu tolok ukur kepatuhan Syariah *global* pertama di dunia.<sup>13</sup>

Komposisi *DJIM* dievaluasi setiap tiga bulan yaitu bulan Maret, Juni, September dan Desember. Data pasar pada akhir Januari, April, Juli, dan Oktober digunakan sebagai dasar proses revisi. Suatu perubahan pada indeks diperlukan jika terjadi kejadian kejadian luar biasa seperti kebangkrutan, merger dan pengambil alihan yang mempengaruhi komponen indeks. Selanjutnya, saat ada masalah-masalah baru dan hal tersebut ditambahkan pada indeks-indeks *Global Dow Jones*, hal tersebut juga dievaluasi berdasarkan kriteria *DJIM* untuk menentukan apakah akan dimasukkan dalam *DJIM*.

Berikut Pergerakan *Dow Jones Islamic Indeks* dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

---

<sup>11</sup>Prakarsa dan Kusuma, Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Kurs Tengah BI, Tingkat Inflasi, dan Indeks Dow Jones di New York Stock Exchange dalam Memprediksi Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Ekonomi*, 2008, hlm.305-318.

<sup>12</sup>Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.48

<sup>13</sup><https://us.spindices.com>, diakses pada tanggal 22 Mei 2019, jam:15:20

## Grafik pergerakan DJIM



Sumber: *Investing.com*

### 3. Harga Emas Dunia

Emas merupakan salah satu bentuk investasi yang cenderung bebas resiko.<sup>14</sup>Emas banyak dipilih sebagai salah satu bentuk investasi karena nilainya cenderung stabil dan naik. Selain itu emas adalah alat yang dapat digunakan untuk menangkai inflasi yang kerap terjadi setiap tahunnya. Ketika akan berinvestasi, investor akan memilih investasi yang memiliki tingkat imbal balik tinggi dengan resiko tertentu atau tingkat imbal balik tertentu dengan resiko yang rendah. Investasi di pasar saham tentunya lebih berisiko daripada berinvestasi di emas, karena tingkat pengembaliannya yang secara umum relatif lebih tinggi dari emas.<sup>15</sup>

Sejak tahun 1968, harga emas yang dijadikan patokan seluruh dunia adalah harga emas berdasarkan standar pasar emas *London*. Sistem ini dinamakan *London Gold Fixing*. *London Gold Fixing* adalah prosedur dimana harga emas ditentukan dua kali sehari setiap hari kerja di pasar *London* oleh lima anggota Pasar *London Gold Fixing Ltd* diantaranya, *Bank of Nova Scotia, Barclays Capital, Deutsche Bank, HSBC, Societe Generale*.<sup>16</sup>

Proses penentuan harga emas dilakukan dua kali sehari, yaitu pada pukul 10.30 (harga emas *Gold A.M*) dan pukul 15.00 (harga emas *Gold P.M*). Harga emas ditentukan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, Poundsterling Inggris, dan Euro. Pada umumnya *Gold P.M* dianggap sebagai harga penutupan pada hari perdagangan

dan sering digunakan sebagai patokan nilai kontrak emas di seluruh dunia.<sup>17</sup>

Kenaikan harga emas akan mendorong investor untuk memilih berinvestasi di emas daripada di pasar modal. Sebab dengan resiko yang relatif lebih rendah, emas dapat memberikan hasil imbal balik yang baik dengan kenaikan harganya. Ketika banyak investor yang mengalihkan portofolionya investasi kedalam bentuk emas batangan, hal ini akan mengakibatkan turunnya indeks harga saham di negara yang bersangkutan karena aksi jual yang dilakukan investor.

Adapun pergerakan harga emas dunia dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Sumber: Yahoo Finance

### C. Hipotesis

Untuk mengetahui apakah variabel *Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIM)* dan *Harga Emas Dunia* memiliki pengaruh terhadap *Jakarta Islamic Indeks (JII)* maka, peneliti merumuskan hipotesis sebagai kesimpulan sementara atas masalah-masalah yang diajukan. Berikut hipotesis yang dapat peneliti ajukan diantaranya adalah sebagai berikut:

- H1: *Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIM)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Jakarta Islamic Indeks (JII)* periode 2014-2018
- H2: *Harga Emas Dunia* berpengaruh positif signifikan terhadap *Jakarta Islamic Indeks (JII)* periode 2014-2018

H3: *Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIM)* dan Harga Emas Dunia secara bersamaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Jakarta Islamic Indeks (JII)* periode 2014-2018

#### D. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Dengan bermaksud untuk mendeskripsikan hasil angka-angka yang tercantum dalam hasil analisis data. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang meliputi *Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIM)*, Harga Emas Dunia dan *Jakarta Islamic Indeks (JII)*. Data tersebut berupa data rangkai waktu (*time series*) dengan periode 5 (lima) tahun yakni tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yakni mengumpulkan data-data dokumen yang terkait dengan penelitian seperti data *Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIM)*, Harga Emas Dunia dan *Jakarta Islamic Indeks (JII)* yang diperoleh dari *wabesite idx*<sup>18</sup>, *finance.com*<sup>19</sup>, dan *Investing.com*<sup>20</sup>, dengan periode waktu 5 (Lima) tahun yaitu tahun 2014-2018. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik Analisis regresi linier berganda dengan bantuan Program SPSS 16.0. Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif terhadap variabel terikat.<sup>21</sup> Salah satu syarat untuk melakukan uji analisis regresi berganda perlu dilakukan Uji t, Uji F dan Koefisien Determinasi. Perumusan model regresi berganda dalam penelitian ini dapat diajukan dalam persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 +$$

Dimana :

Y = Jakarta Islamic Indeks (JII)

A = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien Regresi Variabel

X1 = Dow Jones Islamic Market Index (DJIM)

X2 = Harga Emas Dunia

<sup>18</sup><https://idx.co.id/>, diakses pada tanggal 11 Mei 2019, jam 21:00

<sup>19</sup><https://finance.yahoo.com/>, diakses pada tanggal 12 Mei 2019, jam 10:30

<sup>20</sup><https://www.investing.com/> diakses pada tanggal 12 Mei 2019, jam 16:15

<sup>21</sup>Gujarati, Damodar, *Ekometrika Dasar*, (Jakarta: Erlangga, 2003) hlm.92

## E. Hasil Dan Pembahasan

### 1. Hasil Uji t Statistik

Berdasarkan hasil Uji t Statistik untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel diantaranya variabel *Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIM)* dan Harga Emas Dunia terhadap *Jakarta Islamic Indeks (JII)* dapat dilihat pada table 1.1 dibawah ini:

**Table 1.1**  
**Hasil Uji t Statistik**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	753.948	86.033		8.764	.000
	DJIM (X1)	.097	.018	.706	5.475	.000
	EMAS DUNIA (X2)	-.027	.008	-.467	-3.617	.001

#### a. Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIM)

Dari hasil Uji t Statistic pada table 1.1 diatas dapat di jelaskan bahwa pengaruh *Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIM)* terhadap *Jakarta Islamic Indeks (JII)* dapat dilihat dari table sig $0.000 < 0,05$  dan  $t \text{ hitung } 5.475 > t \text{ table } 2.752$ . Hingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara *Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIM)* terhadap *Jakarta Islamic Indeks (JII)* priode 2014-2018.

Berdasarkan hasil positif tersebut dapat diartikan bahwa ketika *Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIM)* mengalami peningkatan, maka selalu diikuti pergerakan yang sama pada Bursa Efek Indonesia, yang berarti indeks DJIM memiliki pengaruh yang positif terhadap pergerakan indeks saham di Indonesia.

Menurut Haryugo *Contagion Effect Theory* ini mengajak bahwa kondisi perekonomian suatu negara akan berpengaruh terhadap kondisi perekonomian negara lainnya.<sup>22</sup> Adapun Ipak mengatakan bahwa pasar Amerika terutama *Dow Jones* adalah pasar modal yang paling berpengaruh, sehingga perubahan pasar Amerika akan dapat mempengaruhi pasar modal lainnya

yang lebih kecil.<sup>23</sup> Selain itu Indeks *Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIM)* sendiri merupakan rata-rata indeks saham terbesar di dunia, oleh karena itu pergerakan indeks *Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIM)* dapat mempengaruhi hampir seluruh indeks saham dunia termasuk *Jakarta Islamic Indeks (JII)*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Copper,<sup>24</sup> Patel,<sup>25</sup> dan Budi Santoso dkk,<sup>26</sup> yang sama-sama mengatakan bahwa Indeks Dow Jones berpengaruh positif terhadap pergerakan Indeks Harga Saham.

b. Harga Emas Dunia

Berdasarkan hasil Uji t Statistik pada table 1.1 diatas dapat dijelaskan bahwa pengaruh Harga Emas Dunia terhadap *Jakarta Islamic Indeks (JII)* dapat dilihat dari tabel sig  $0,001 < 0,05$  dan t hitung  $-3.617 > t$  tabel 2.752. hingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara Harga Emas Dunia terhadap *Jakarta Islamic Indeks (JII)* periode 2014-2018.

Dari hasil positif tersebut dapat diartikan bahwa salah satu bentuk investasi yang cenderung bebas risiko adalah emas. Emas dianggap lebih baik untuk lindung nilai terhadap inflasi. Sebab dengan resiko yang relatif lebih rendah, emas dapat memberikan hasil imbal balik yang baik dengan kenaikan harganya. Selain itu emas juga bisa jadi lindung nilai yang aman di masa depan. Ketika banyak investor yang mengalihkan investasinya kedalam bentuk emas batangan, hal ini akan mengakibatkan turunnya indeks saham di negara bersangkutan karena aksi jual secara besar-besaran yang dilakukan investor.<sup>27</sup> Salah satu keunggulan dari berinvestasi pada emas adalah nilainya yang cenderung naik, selain itu pemilik emas dapat dengan mudah menjualnya kapan saja ia membutuhkan dana tanpa mengalami kerugian yang besar.

<sup>23</sup>Ipak Kinine, Pengaruh Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIM), Kurs dan Harga Emas Dunia Terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode Januari 2012- Desember 2016, *Skripsi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

<sup>24</sup>Cooper, Ramin, Lee Chuin, Mohammad Atkin, Relationship between Macroeconomic Variabel and Stock Market Indices: Cointegration Evidence from Stock Exchange of Singapore's All-s Sektor Indices. *Jurnal Pengurusan*, 2004, pp: 47-77.

<sup>25</sup>Patel, Samveg, The Effect of Macroeconomic Determinants on the Performance of the Indian Stock Market. *NMIMS Management Review*, 2012, 22(1), pp: 1-11.

<sup>26</sup>Budi Susanto dkk, Analisis Pengaruh Ekonomi Makro, Indeks Dow Jones dan Indeks Nikkei 225 terhadap Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI periode 2007-2011, *Journal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 2013, 2(1), pp:1-9

<sup>27</sup><http://www.investopedia.com>, diakses pada tanggal 27 Mei 2019, jam:15:00

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Witjaksono<sup>28</sup> dan Budi Susanto dkk<sup>29</sup>, yang sama-sama mengatakan bahwa Harga Emas berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham.

## 2. Hasil Uji F Statistik

Dalam model linier, Uji F-statistik digunakan untuk menguji besarnya pengaruh variabel *Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIM)*, dan Harga Emas Dunia secara bersama-sama (simultan) terhadap *Jakarta Islamic Indeks (JII)*. Adapun hasil analisis Uji F Statistik dapat dilihat pada table 1.2 dibawah ini:

**Table 1.2**  
**Hasin Uji F Statistik**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51451.805	2	25725.902	15.212	.000 <sup>a</sup>
	Residual	96396.563	57	1691.168		
	Total	147848.368	59			

Berdasarkan hasil Uji F Statistik pada table 1.2 diatas dapat di jelaskan bahwa secara simultan pengaruh *Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIM)* dan Harga Emas Dunia terhadap *Jakarta Islamic Indeks (JII)* dapat dilihat pada table sigsebesar  $0.000 < 0.05$  dan F hitung sebesar  $15.212 > 2.752$ . dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Yang artinya bahwa secara simultan pengaruh *Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIM)* dan Harga Emas Dunia memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Jakarta Islamic Indeks (JII)* priode 2014-2018.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut yaitu variabel *Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIM)*, dan Harga Emas Dunia secara simultan dapat mempengaruhi pergerakan *Jakarta Islamic Indeks (JII)* priode 2014-2018. Maka investasi pada saham syariah secara umum sama dengan saham konvensional (bukan berbasis islam), dimana terdapat variabel DJIM yang memiliki pengaruh yang paling tinggi. Dengan demikian potensial investor maupun investor yang menyukai efek yang berbasiskan syariah tidak perlu khawatir dalam berinvestasi ke efek yang



<sup>28</sup>Adrian Agung Witjaksono, Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah, Indeks Nikkei 225 dan Indeks Dow Jones terhadap IHSG (Studi kasus pada IHSG di BEI selama periode 2000-2009), Tesis Program Studi Magister Manajemen, Universitas Diponegoro, 2010

<sup>29</sup>Budi Susantodkk, Op Cit.

berbasiskan islam. Dengan harapan bahwa semakin banyak investor yang tertarik dengan efek yang berbasis islam mampu meningkatkan JII. Sehingga ketergantungan harga efek akan syariah dapat diminimalisasi.

### 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi atau *R Square* ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel bebas yakni *Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIM)* dan Harga Emas Dunia secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat yakni *Jakarta Islamic Indeks (JII)*.

Adapun hasil analisis Uji koefisien determinasi atau *R Squer* dapat dilihat pada table 1.3 dibawah ini:

**Table 1.3**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 <sup>a</sup>	.348	.325	41.12381

Berdasarkan hasil analisis koefisien detrminasi pada table 1.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai *R Square* 0,348. Artiny bahwa variabel bebas yakni *Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIM)* dan Harga Emas Dunia mampu memberikan kontribusi kepada *Jakarta Islamic Indeks (JII)* sebesar 34,8%. Dan sisanya 65,2% dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pergerakan *Jakarta Islamic Indeks (JII)* signifikan dipengaruhi variabel *Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIM)*, dan Harga Minyak Dunia. Kedua variabel ini mampu memberikan kontribusi pada pergerakan *Jakarta Islamic Indeks (JII)* sebesar 34.8%. Variabel ini dapat dijadikan tolok ukur dalam pengambilan keputusan dalam investasi terhadap surat berharga yang berbasis pada Islam/Syariah.

### F. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil analisis regresi berganda dengan uji t dapat ditemukan hasil bahwa secara parsial *Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIM)* dan Harga Emas Dinia berpengaruh terhadap *Jakarta Islamic Indeks (JII)* priode 2014-2018. Adapun dari hasil Uji F dapat ditemukan hasil bahwa secara simultan *Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIM)* dan Harga Emas Dunia berpengaruh terhadap *Jakarta Islamic Indeks*

(JII)periode 2014-2018. Untuk hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki hasil sebesar 0.348, yang menunjukkan bahwa 34.8% adalah kontribusi dari variabel *Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIM)* dan Harga Emas Dunia yang mempengaruhi pergerakan *Jakarta Islamic Indeks (JII)*. Sedangkan sisanya 65,2% dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surat Al-Baqarah, Ayat 275

Adrian Agung Witjaksono, Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah, Indeks Nikkei 225, dan Indeks Dow Jones terhadap IHSG (studi kasus pada IHSG di BEI selama periode 2000-2009), *Tesis Manajemen Universitas Diponegoro*, Semarang, 2010

Adi Haryugo, Pengaruh Nilai Tukar dan Indeks Dow Jones Terhadap Composite Indeks di Bursa Efek Indonesia, *Journal FINESTA Vol.1, No, 2013*.

Ahmad Rodoni, *Investasi Syariah*, (Tenggarong: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009).

Budi Susanto, Analisis Pengaruh Ekonomi Makro, Indeks Dow Jones dan Indeks Nikeei 225 terhadap Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI priode 2007-2011, *Journal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 2013, 2(1), pp:1-9

Cooper, Ramin, Lee Chuin, Mohammad Atkin, Relationship between Macroeconomic Variabel and Stock Market Indices: Cointegration Evidence from Stock Exchange of Singapore's All-s Sektor Indices. *Jurnal Pengurusan*, 2004.

Gujarati, Damodar, *Ekometrika Dasar*, (Jakarta: Erlangga, 2003).

Ipak Kinine, Pengaruh Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIM), Kurs dan Harga Emas Dunia Terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode Januari 2012- Desember 2016, *Skripsi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008).

Muhammad Nafik HR, *Bursa Efek dan Investasi Syariah*, (Jakarta: Sarambi, 2009).



- Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2008).
- Patel, Samveg, The Effect of Macroeconomic Determinants on the Performance of the Indian Stock Market. *NMIMS Management Review*, 2012, 22(1), pp: 1-11.
- Prakarsa dan Kusuma, Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Kurs Tengah BI, Tingkat Inflasi, dan Indeks Dow Jones di New York Stock Exchange dalam Memprediksi Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Ekonomi*, 2008.
- Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2006).
- Yuliadi Imamudin, *Ekonomi Moneter*, (Jakarta: PT.Indeks, 2008).
- <http://id.wikipedia.org/wiki/IHSG>.
- <http://www.kompas.com>.
- <https://us.spindices.com>.
- <https://www.investopedia.com>.
- <https://www.goldfixing.com>,
- <https://idx.co.id/>.
- <https://finance.yahoo.com/>.
- <https://www.investing.com/>.